

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu usaha yang penting dalam membangun mental bangsa. Dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.¹

Tujuan pendidikan adalah sebagai penuntut, pembimbing, dan petunjuk arah bagi para peserta didik agar konsep mereka dapat tumbuh dewasa sesuai dengan potensi dan konsep diri yang sebenarnya. Sehingga mereka dapat tumbuh, bersaing, dan mempertahankan kehidupannya di masa depan yang penuh tantangan dan perubahan. Sedangkan fungsi pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat.²

Pada saat ini terdapat perkembangan baru dalam sistem pengajaran dan pendidikan. Ada kecenderungan yang kuat untuk meningkatkan kualitas layanan dalam kualitas profesional guru yang perlu dibina dan ditata kembali kemampuannya sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk mengarahkan guru. Hal ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan supervisor. Dalam melaksanakan tugas dengan baik sebagai pendidik maupun pengajar.³

Sebagai guru yang profesional mereka harus memiliki keahlian khusus dan dapat menguasai seluk beluk

¹ Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang: *Sistem Pendidikan Nasional*, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, (Jakarta, 2006), . 8.

² Jamal Ma'mur, *Tips Efektifitas Supervisi Pendidikan Sekolah*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), 16.

³ Jamal Ma'mur, *Tips Efektifitas Supervisi Pendidikan Sekolah*, 16

Artinya: Hadist dari ismail, diceritakan dari Malik dari Abdullah Ibn Dinar dari Abdullah Ibn Umar RA. Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda “ bukanlah setiap kamu sekalian adalah pemimpin dan setiap kamu bertanggung jawab terhadap kepemimpinanmu. (H.R Bukhori)⁶

Keberhasilan pembelajaran tidak terlepas dari peran kepala sekolah dalam mengkoordinasikan, menggerakkan, dan menselaraskan semua sumber daya pendidikan yang tersedia. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara berencana dan bertahap.

Dengan adanya pengawasan kepala sekolah dapat memberikan dampak positif dalam menumbuhkan dan mengembangkan profesi guru, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam sebuah paradigma digambarkan bahwa suatu kegiatan tidak dapat diharapkan berjalan dengan lancar dengan sendirinya sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan, jika tidak diawasi. Dengan seperti ini pula diharapkan rencana sebuah pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Dalam Al-Qur'an Surat Ar-Ra'ad 11 dijelaskan:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ ۱۱

Artinya: Sesungguhnya Allah tidak merobah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. (Q.S. Ar-Ra 'ad: 11)⁸

Supervisi yang dilakukan kepala sekolah antara lain untuk meningkatkan kompetensi guru-guru dalam kegiatan

⁶ Imam Zaenuddin Ahmad Ibn Abdul Latif Az-Zubaedi, *Mukhtashor Shahih Al-Bukhori*, juz 1 (Beirut: Darul Kitab Al-Ilmiyati), 111

⁷ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, Implementasi, dan Inovasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), 182.

⁸ Al-Qur'an Surat Ar- Ra'ad Ayat 11, *Layanan Penyelenggara penerjemah Al-Qur'an, Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Depag RI, 1992), 92

belajar mengajar, sehingga diharapkan dapat memenuhi misi pengajaran yang diembannya atau misi pendidikan nasional dalam lingkup yang luas, sebagaimana yang diketahui bahwa masalah profesi guru dalam mengemban kegiatan belajar mengajar akan selalu dan terus berlanjut seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi serta arus informasi yang tentunya berpengaruh dalam dunia pendidikan, maka bantuan supervisi kepala sekolah sangatlah penting dalam mengemban profesioanl guru sehingga dapat melaksanakan tugasnya dengan maksimal. Dengan adanya pengawasan tersebut dapat memberikan dampak positif dalam menumbuhkan dan mengembangkan profesi guru baik secara langsung maupun tidak langsung.⁹

Hal ini tidak terlepas pula dari peran, bantuan dan bimbingan dari supervisor. Kepala sekolah sebagai supervisor mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran di sekolah serta mempunyai peranan yang sangat penting terhadap perkembangan dan kemajuan sekolah. Oleh karena itu kepala sekolah harus melaksanakan supervisi secara baik dan benar sesuai dengan prinsip-prinsip supervisi serta teknik dan pendekatan yang tepat. Upaya untuk meningkatkan profesionalisme guru dapat dilakukan melalui pelaksanaan supervisi dengan menggunakan pendekatan-pendekatan yang sesuai.

Supervisi dilakukan oleh supervisor kepada guru agar para guru mampu memperbaiki dan meningkatkan cara-cara mengajar. Kadang-kadang supervisor nampak memaksakan supervisi dengan pendekatan atau teknik tertentu yang kurang sesuai dengan keadaan guru. Para guru kadang-kadang juga sangat tidak senang disupervisi, karena dianggap mengganggu dan sebagainya. Pelaksanaan supervisi kepala sekolah ini tidak bisa berjalan dengan efektif karna kurangnya kesadaran guru dalam meningkatkan kemampuan profesioalnya guru merasa bahwa mengajarnya sudah mencapai tujuan pendidikan padahal sebenarnya dari tahun ketahun proses pembelajaran

⁹ Soetjipto dan Rafli Kosasi, *Profesi Keguruan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), 236

selalu mengalami perubahan yang lebih signifikan. Kurangnya kesadaran guru menjadikan kepala sekolah kurang efektif dalam melaksanakan tugas sebagai supervisor.

Tugas supervisor sebenarnya adalah membantu, mendorong dan memberikan keyakinan kepada guru, bahwa proses belajar mengajar dapat diperbaiki pengembangan sebagai pengalaman, pengetahuan sikap dan keterampilan guru sehingga guru tersebut dapat berkembang dalam pekerjaannya yaitu untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses belajar mengajar. Akan tetapi banyak guru yang merasa tidak senang disupervisi, karena supervisi dianggap sebagai mencari kesalahan guru.

Kepala madrasah adalah seorang manager dalam lembaga pendidikan. Baik buruknya lembaga atau maju mundurnya proses pendidikan yang ada di lembaga, baik secara langsung maupun tidak merupakan tanggung jawab kepala madrasah. SMK Roudlotul Muftadiin adalah salah satu lembaga pendidikan dasar yang berada dibawah naungan kementerian agama Jepara yang sampai sekarang ini telah terbukti menjadi lembaga pendidikan favorit di wilayah Nalumsari.

Berdasarkan pada fakta dan data sebagaimana tersebut dalam latar belakang diatas patut kiranya untuk diadakan penelitian lebih dalam, khususnya yang berkaitan dengan supervisi kepala madrasah SMK Roudlotul Muftadiin dengan judul **“Intensitas Supervisi Kepala Sekolah pada Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Siswa *Boarding School* di SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020.**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus dalam penelitian ini adalah:

- a. Subyek penelitian adalah Kepala Sekolah dan Guru PAI SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang Nalumsari Jepara.
- b. Objek penelitian adalah peningkatan Prestasi Belajar PAI siswa *Boarding School*

- c. Penelitian ini dibatasi pada Intensitas supervisi Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa *Boarding School*.

C. Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang di atas, maka peneliti dapat memaparkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang Nalumsari Jepara Tahun Ajaran 2019/2020?
2. Bagaimana peningkatan prestasi belajar PAI siswa *boarding school* di SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang Nalumsari Jepara Tahun Ajaran 2019/2020?
3. Bagaimana intensitas supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa *boarding school* di SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang Nalumsari Jepara Tahun Ajaran 2019/2020?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui supervisi kepala sekolah di SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang Nalumsari Jepara Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar PAI siswa *boarding school* di SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang Nalumsari Jepara Tahun Ajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui intensitas supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa *boarding school* di SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang Nalumsari Jepara Tahun Ajaran 2019/2020.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat atau kegunaan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoretis
 - a. Untuk mengembangkan pengetahuan mengenai pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar PAI.
 - b. Kepala sekolah sebagai seorang supervisor yang profesional agar bisa mengevaluasi diri terhadap peran supervisi yang telah dilaksanakan dalam upaya mencapai keberhasilan tujuan pendidikan.
 - c. Guru agar lebih menggali potensi yang ada dan melakukan pembaruan yang diperoleh melalui teori ke praktek langsung agar tujuan pembelajaran berhasil.
2. Secara Praktis untuk sekolah
 - d. Sebagai bahan masukan atau input SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang Jepara agar mampu mengambil langkah-langkah tepat dalam upaya meningkatkan prestasi belajar PAI siswa *boarding scholl* melalui pelaksanaan supervisi kepala sekolah.
 - e. Memberi dorongan para guru untuk meningkatkan kompetensi guru dengan melalui supervisi kepala sekolah yang bertujuan agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

F. Sistematika Penelitian Skripsi

Untuk tercapainya tujuan penelitian skripsi ini, sebagai karya ilmiah harus memenuhi syarat logis dan sistematis. Dalam pembahasannya peneliti susun dalam tiga bagian yang masing-masing terdiri bab dan sub bab:

- a. Bagian muka meliputi: halaman judul, halaman pengesahan, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pernyataan keaslian skripsi, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, dan halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar dan transliterasi arab dan latin.

b. Bagian isi, terdiri dari :

Bab I : Pendahuluan, Bab ini meliputi: latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II : kajian pustaka, tentang : pertama, teori yang berkaitan dengan intensitas supervisi kepala sekolah terhadap guru pai dalam meningkatkan prestasi belajar pai siswa. Kedua, penelitian terdahulu, Ketiga, Pertanyaan penelitian. Keempat, kerangka berfikir.

Bab III Metode ketika menggunakan jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan metode analisis data.

Bab IV hasil penelitian dan pembelajaran, yang isinya tentang *pertama* deskripsi data, berisi tentang gambaran umum SMK Roudlotul Muftadiin Balemkambang Jepara yang meliputi sejarah SMK Roudlotul Muftadiin Balemkambang Jepara, letak geografis, visi, misi tujuan, sarana prasarana, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan serta keadaan peserta didik. *Kedua*, data penelitian, meliputi: data tentang profesionalitas guru dan data tentang Studi analisi tentang intensitas supervisi kepala sekolah terhadap guru pai dalam meningkatkan prestasi belajar pai siswa di SMK Roudlotul Muftadiin Balemkambang Jepara tahun 2019/2020. *Ketiga*, analisis data meliputi, analisi data tentang profesionalitas guru dan analisis tentang Studi analisi tentang intensitas supervisi kepala sekolah terhadap guru pai dalam meningkatkan prestasi belajar pai siswa di SMK Roudlotul Muftadiin Balemkambang Jepara tahun 2019/2020.

- Bab V: penutup, bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.
- c. Bagian akhir, memuat daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran-lampiran.

